

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020)

Rizky Abdillah Mangulahi¹, Leny Suzan²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomii dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia
rizkyabd@student.telkomuniversity.ac.id, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Corporate social responsibility merupakan upaya transparan yang dilakukan perusahaan yang didasari pada nilai-nilai etika, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan, menghormati orang lain, masyarakat dan lingkungan, yang digunakan sebagai komitmen untuk berkontribusi meningkatkan kualitas kehidupan di lingkungan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* suatu perusahaan. Apakah variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh secara simultan dan parsial. Variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, profitabilitas, umur perusahaan, dan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel dependen. Objek yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga didapatkan 72 sampel yang terdiri dari 12 perusahaan. Regresi data panel merupakan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan pengolahan data menggunakan Eviews11. Random effect model terpilih setelah melakukan 3 pengujian pemilihan model data panel. Hasil dari uji yang dilakukan, menunjukkan hasil bahwa struktur kepemilikan, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Pengujian parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan ke arah positif. Saran untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan variabel bebas lain yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Peneliti juga dapat merubah objek penelitian dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

Kata Kunci: *Corporate social responsibility*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Umur Perusahaan

Abstract

Corporate social responsibility is a transparent effort made by the company based on ethical values, compliance with laws and regulations, respect for other people, society and the environment, which is used as a commitment to contribute to improving the quality of life in the company's environment. The purpose of this study is to find out what factors can affect the disclosure of a company's corporate social responsibility. Whether the independent variable and the dependent variable have an effect simultaneously and partially. The independent variables used are institutional ownership, foreign ownership, managerial ownership, profitability, company age, and disclosure of corporate social responsibility as the dependent variable. The object used in this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. The method used is quantitative. The sampling technique used is purposive sampling with certain criteria in order to obtain 72 samples consisting of 12 companies. Panel data regression is an analytical technique used in this study with data processing using Eviews11. The random effect model was selected after conducting 3 panel data model selection tests. The results of the tests carried out show that the ownership structure, profitability, and company age simultaneously affect the disclosure of corporate social responsibility. Partial testing shows that managerial ownership and company age have a significant effect in a positive direction. Suggestions for further research are recommended to use other independent variables that have an influence on the disclosure of corporate social responsibility. Researchers can also change the object of research with the aim of getting better research results.

Keywords: *Corporate social responsibility*, Firm Age, Profitability, Ownership Structure.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah sehingga tidak membingungkan jika salah satu sektor perusahaan yang memiliki pengaruh besar adalah perusahaan pertambangan, baik pendapatan dari segi ekspor maupun pengolahan sumber tambang itu sendiri perusahaan pertambangan sangatlah menguntungkan sebagai pemasukan pemerintah pusat maupun daerah. Saat ini perusahaan pertambangan semakin berkembang di Indonesia, baik perusahaan yang sudah besar dan memiliki nama maupun perusahaan kecil yang dikembangkan oleh investor setempat karena sangat menguntungkan perekonomian. Tingkat kekayaan perusahaan seringkali menjadi nilai ukur perusahaan sekarang ini sehingga para perusahaan mengabaikan aspek triple bottom line lainnya yaitu *people* (masyarakat) dan *planet* (lingkungan). Tidak hanya menguntungkan perusahaan pertambangan juga memberikan masalah kesehatan bagi pekerja ataupun bagi penduduk setempat. Penyakit yang umum di daerah pertambangan adalah *Pneumoconiosis* atau penumpukan asap di paru-paru di daerah pertambangan batu bara, dan *Plumbism*, keracunan zat timbal dari daerah pertambangan logam dan mineral. Oleh karena itu aspek sosial dan lingkungan juga memegang peranan penting bagi perusahaan dan lingkungan sekitarnya. Setidaknya masyarakat perlu mengetahui mengenai kegiatan dari perusahaan dan mendapatkan sosialisasi akan standar kesehatan di daerah pertambangan. Mengacu pada teori legitimasi, kegiatan sosial yang terbangun menggambarkan kesatuan antara aktivitas entitas dengan masyarakat ditempat entitas itu berdiri.

Corporate social responsibility merupakan upaya transparan yang dilakukan perusahaan yang didasari pada nilai-nilai etika, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan, menghormati orang lain, masyarakat dan lingkungan, yang digunakan sebagai komitmen untuk berkontribusi meningkatkan kualitas kehidupan di lingkungan perusahaan (Nayahita & Meidawati, 2018). CSR merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder dan masyarakat dengan harapan dapat memperbaiki dan meningkatkan legitimasi agar dapat bertahan di tempatnya berdiri. Didalam bukunya (Harrison & Thompson, 2014) menjelaskan stakeholder merupakan teori yang menjabarkan peran sekelompok orang atau individu yang mampu mempengaruhi atau dipengaruhi atas kegiatan perusahaan dan menjadi tanggung jawab perusahaan, dengan demikian untuk menjaga hubungannya dengan stakeholder perusahaan akan berupaya untuk mengungkapkan *corporate social responsibility* yang menjadi keinginan para stakeholder untuk mendapatkan legitimasi agar perusahaan mereka dapat diterima oleh masyarakat luas. Teori legitimasi bertujuan untuk meyakinkan perusahaan bahwa aktifitas yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat, dengan cara menggunakan laporan tahunan untuk membangun kesan tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga mereka dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan akan mencoba melakukan kegiatan operasionalnya mengikuti batas-batas yang dapat diterima oleh masyarakat di tempat perusahaan berdiri agar mendapatkan legitimasi (Budiasni & Darma, 2020). Dengan menjalankan aktivitas operasional mengikuti batas-batas yang diterima oleh masyarakat perusahaan akan mendapatkan pengakuan dan dukungan dari masyarakat, dengan begitu perusahaan dapat mempertahankan sustainability nya di daerah tempatnya berdiri. Teori diatas melandasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya.

II. TINJAUAN TEORI

A. Teori Stakeholder

Stakeholder dipengaruhi oleh aktifitas, keputusan, dan kebijakan perusahaan mereka (stakeholder) juga mampu mempengaruhi aktifitas, keputusan, dan kebijakan perusahaan. Dengan adanya stakeholder interaksi dua arah antara stakeholder dan perusahaan berpotensi akan terjadi. Dengan konsep seperti ini stakeholder sebagai individu atau kelompok akan dapat mengembangkan tanggung jawab sosial secara efektif dan kompetitif (Archie B. Carroll and Ann K. Buchholtz, 2008). Pada dasarnya stakeholder memiliki, pengaruh langsung, dan klaim yang sah atas aktivitas perusahaan, dengan begitu seharusnya pihak perusahaan yang baik akan berusaha untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan produktif dengan para pemangku kepentingan (Archie B. Carroll and Ann K. Buchholtz, 2008).

B. Teori Legitimasi

Teori legitimasi bertujuan untuk meyakinkan perusahaan bahwa aktifitas yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat, dengan cara menggunakan laporan tahunan untuk membangun kesan tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga mereka dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan akan mencoba melakukan kegiatan operasionalnya mengikuti batas-batas yang dapat diterima oleh masyarakat di tempat perusahaan berdiri agar mendapatkan legitimasi (Budiasni & Darma, 2020).

C. Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan upaya transparan yang dilakukan perusahaan yang didasari pada nilai-nilai etika, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan, menghormati orang lain, masyarakat dan lingkungan, yang digunakan sebagai komitmen untuk berkontribusi meningkatkan kualitas kehidupan di lingkungan perusahaan (Nayahita & Meidawati, 2018). Menurut ISO26000 *corporate social responsibility* merupakan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya atas dampak dari keputusan dan aktivitas yang dilakukan perusahaan.

D. Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Untuk menilai pengungkapan *Corporate social responsibility* dalam penelitian ini penulis menggunakan GRI Standards, dikarenakan ini merupakan standar terbaru dari Global Reporting Initiative dan masih jarang ditemukan penggunaan GRI standards sebagai proksi *Corporate social responsibility*. berbeda dengan standar Gri sebelumnya GRI standards memiliki sifat indikator pengungkapan yang lebih fleksibel, sehingga pengguna dapat memilih untuk memasukan atau mengeluarkan indikator yang diinginkan sesuai dengan fokus pengungkapan yang ingin di hitung, yang dibagi menjadi 4 indikator komponen utama yang dibagi menjadi modul berbeda, yaitu GRI100 yang merupakan modul indikator umum, GRI200 yang merupakan modul indikator dari ekonomi, GRI300 yang merupakan modul indikator lingkungan, dan GRI400 yang merupakan modul indikator sosial. Perhitungan pengungkapan CSR yang penulis gunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{\sum x_{ij}}{N_j} \quad (1)$$

E. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri dana perwalian dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan indikator proporsi kepemilikan institusional dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar sehingga dapat dilakukan pengukuran sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} : \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \quad (2)$$

F. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing menurut Undang – Undang No. 25 tahun 2007 pasal 1 ayat 6 adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Indonesia. Kepemilikan asing dapat diukur dengan membandingkan saham yang dimiliki pihak asing dengan jumlah keseluruhan saham yang beredar, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} : \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \quad (3)$$

G. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak dalam manajemen perusahaan yang juga ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yang biasanya berada di dewan komisaris dan dewan direksi (Purwanti, 2017). Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan membandingkan proporsi jumlah saham yang dimiliki manajer dengan jumlah keseluruhan saham yang beredar, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} : \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \quad (4)$$

H. Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang juga dikenal sebagai rasio rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit dan efektifitas manajemen dalam mengelola aktivitas operasional perusahaan (Y. Sari et al., 2017). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui segala sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Jenis profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (5)$$

I. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menggambarkan berapa lama perusahaan itu telah berdiri untuk menjalankan usahanya. Lama berdirinya perusahaan menunjukkan kompetensi perusahaan tersebut untuk bersaing dengan perusahaan lain di bidang usaha yang sama. Semakin lama perusahaan berdiri maka kepercayaan yang diikuti dengan ekspektasi masyarakat kepada perusahaan tersebut akan semakin tinggi, hal ini akan membuat perusahaan berupaya untuk mempertahankan citra nya dimata masyarakat sebagai perusahaan terpercaya. Penelitian ini menggunakan umur perusahaan sejak perusahaan mulai tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan disaat perusahaan sudah mulai tercatat di BEI maka mereka wajib go public dan membagikan laporan keuangannya kepada publik dan orang yang membutuhkan laporan tersebut (Indriyani & Yuliandhari, 2020). Perhitungan yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Umur Perusahaan} : \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Tercatat di BEI} \quad (6)$$

J. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan yang dimiliki oleh suatu institusi atau badan. Semakin besar proporsi kepemilikan institusional maka akan semakin besar kekuatan institusi untuk memonitor kegiatan perusahaan, sehingga akan memberikan dorongan bagi pihak perusahaan untuk memperoleh nilai perusahaan yang baik dan dapat menghalangi percobaan praktik manajemen laba oleh pihak manajer perusahaan (Purwanty, 2017). Kepemilikan institusional yang semakin besar akan lebih mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan dengan detail di dalam laporannya termasuk di bagian tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian Adiputri Singal & Wijana Asmara Putra (2019) dan Rivandi (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*.

K. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Kepemilikan asing adalah kepemilikan yang dimiliki oleh perorangan asing, badan asing, ataupun pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di Indonesia. Semakin tinggi pengaruh pemilik asing di dalam perusahaan maka perusahaan akan semakin detail melakukan pengungkapan termasuk didalam aspek tanggung jawab sosial. Hal ini sesuai dengan penelitian Edison (2017) dan Sari & Puspitanintyas (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*.

L. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana pihak manajemen perusahaan memiliki saham di dalam perusahaannya sendiri dan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan, mereka adalah pihak yang berada diposisi dewan komisaris dan dewan direksi (Purwanty, 2017). Berdasarkan hasil penelitian Adiputri Singal & Wijana Asmara Putra (2019) dan Sari & Puspitanintyas (2020), kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*. Maka kepemilikan manajerial didalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

M. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Profitabilitas merupakan suatu indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dari operasional perusahaan maupun kegiatan investasi didalam periode waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin tinggi. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan ROA maka perusahaan akan semakin giat melakukan kegiatan tanggung jawab sosialnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2017), Atmojo & Yuliandhari (2020) dan Kapitan & Ikram (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*.

N. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

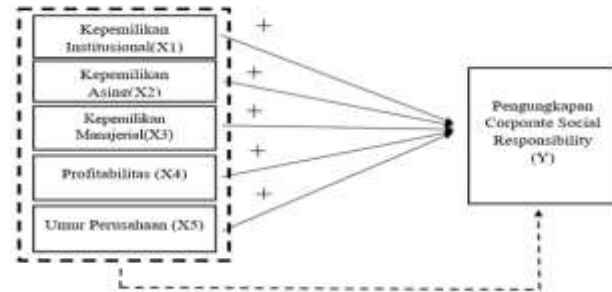
Umur perusahaan menunjukkan kemampuan dan kompetensi perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang berada didalam bidang usaha yang sama. Semakin lama umur perusahaan maka perusahaan akan semakin profesional dalam hal pengungkapan informasi karena perusahaan mengetahui apa yang diinginkan publik dan para pemangku kepentingan berdasarkan pengalaman lama berdirinya mereka (Pradana & Suzan, 2016). Semakin lama

berdiri maka kepercayaan yang diikuti eksptasi perusahaan akan semakin tinggi hal ini akan mendorong perusahaan untuk menjaga citranya dimata masyarakat, salah satu caranya dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan mengungkapkannya untuk menciptakan komunikasi antara perusahaan dan para pengguna laporan keuangan sebagai sarana untuk membangun dan menjaga legitimitasi perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Limbong (2019) dan Waluyo (2017) dimana umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*.

Keterangan:

Pengaruh secara parsial →

Pengaruh secara simultan - - - - -



III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang didapat berjumlah 72 yang terdiri dari 12 perusahaan dengan periode 6 tahun.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Apabila ditemukan korelasi yang tinggi maka hal ini akan mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

	KI	KA	KM	ROA	UP
KI	1.000000	0.374038	-0.670468	0.056818	0.070133
KA	0.374038	1.000000	-0.202819	0.206093	-0.175704
KM	-0.670468	-0.202819	1.000000	0.277240	-0.276252
ROA	0.056818	0.206093	0.277240	1.000000	0.004861
UP	0.070133	-0.175704	-0.276252	0.004861	1.000000

Sumber: Output Eviews 11 (2021)

Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan <0.90. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam penelitian ini terdapat ketidaksamaan varians dan residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat heteroskedastisitas dan memiliki homokedastisitas. Jika nilai signifikasi dalam uji ini >0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam penelitian ini dan jika nilai uji < 0.05 maka terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.620272	Prob. F(20,51)	0.8788
Obs*R-squared	14.08698	Prob. Chi-Square(20)	0.8261
Scaled explained SS	31.80501	Prob. Chi-Square(20)	0.0454

Sumber: Hasil output eviews 11 (2021)

Berdasarkan tabel 2 dapat kita lihat bahwa nilai dari Obs*R-squared sebesar 0.8261 yang bernilai ≥ 0.05 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

C. Persamaan Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*

Tabel 3 Hasil Pengujian *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350725	0.122595	2.860835	0.0057
KI	-0.258130	0.148615	-1.736901	0.0871
KA	-0.036102	0.092653	-0.389652	0.6980
KM	-0.448969	0.193736	-2.317423	0.0236
ROA	-0.113920	0.100524	-1.133259	0.2612
UP	0.010894	0.003904	2.790659	0.0069
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.102488	0.7218
Idiosyncratic random			0.063634	0.2782
Weighted Statistics				
Root MSE	0.062642	R-squared	0.209333	
Mean dependent var	0.058628	Adjusted R-squared	0.149434	
S.D. dependent var	0.070943	S.E. of regression	0.065428	
Sum squared resid	0.282531	F-statistic	3.494761	
Durbin-Watson stat	1.739499	Prob(F-statistic)	0.007303	

Sumber: Hasil output eviews 11 (2021)

Berdasarkan hasil yang terlampir pada tabel 3 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajemen, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 sebagai berikut:

$$CSR = 0.350725 + -0.258130 KI + -0.036102KA + -0.448969 KM + -0.113920 ROA + 0.010894 UP + \epsilon \quad (6)$$

Keterangan:

- CSR : *Corporate social responsibility*
 KI : Kepemilikan Institusional
 KA : Kepemilikan Asing
 KM : Kepemilikan Manajemen
 ROA : Profitabilitas
 UP : Umur Perusahaan
 ϵ : Error term

Persamaan regresi data panel dapat kita artikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0.350725 menunjukkan ke arah positif yang berarti bahwa setiap terjadi penambahan pada Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan. Maka akan terjadi peningkatan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 0.35725.
- Kepemilikan Institusional (X1) memiliki koefisien determinasi -0.258130 yang menunjukkan kearah negatif yang berarti setiap terjadi kenaikan pada kepemilikan institusional, maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan sebesar -0.258130.
- Kepemilikan Asing (X2) memiliki koefisien determinasi sebesar -0.036102 kearah negatif yang berarti setiap terjadi kenaikan pada kepemilikan asing, maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan sebesar -0.036102.
- Kepemilikan Manajerial (X3) memiliki koefisien determinasi sebesar -0.448969 ke arah negatif yang berarti setiap terjadi kenaikan pada kepemilikan manajerial, maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan sebesar -0.448969.

- e. Profitabilitas (X4) memiliki koefisien determinasi sebesar -0.113920 ke arah negatif yang berarti setiap terjadi kenaikan terhadap profitabilitas, maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan sebesar -0.113920.
- f. Umur Perusahaan (X5) memiliki koefisien determinasi sebesar 0.010894 ke arah positif yang berarti setiap terjadi kenaikan terhadap umur perusahaan, maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami peningkatan sebesar 0.010894.

D. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.062642	R-squared	0.209333
Mean dependent var	0.058628	Adjusted R-squared	0.149434
S.D. dependent var	0.070943	S.E. of regression	0.065428
Sum squared resid	0.282531	F-statistic	3.494761
Durbin-Watson stat	1.739499	Prob(F-statistic)	0.007303

Sumber: Hasil output eviews 11 (2021)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat kita ketahui nilai Adjusted R-squared penelitian ini adalah sebesar 0.149434 atau 14.94% dengan demikian variabel bebas dalam penelitian ini Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen *Corporate social responsibility* (CSR) sebesar 0.149434 atau 14.94% dan sisa 85.06% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

E. Uji Signifikansi Simultan

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, hasil pengujian menunjukkan perolehan Prob(F-statistic) sebesar 0.007303 < 0.05. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen Kepemilikan Institusional (KI), Kepemilikan Asing (KA), Kepemilikan Manajerial (KM), Profitabilitas (ROA), Umur Perusahaan (UP) secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR).

F. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Berdasarkan uji t parsial yang terdapat pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien sebesar -0.258130 dan nilai kepemilikan institusional sebesar 0.0871 yang berarti nilai tersebut ≥ 0.05 . Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*.

G. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Berdasarkan uji t parsial pada tabel 4.16 terlihat bahwa variabel kepemilikan asing memiliki koefisien sebesar -0.036102 dan nilai kepemilikan asing 0.6980 ≥ 0.05 berdasarkan pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Berdasarkan hasil dari uji t parsial pada tabel 4.16 terlihat bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki koefisien sebesar -0.448969 dan nilai kepemilikan manajerial sebesar 0.0236 < 0.05 yang berarti kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

I. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Berdasarkan hasil dari uji t parsial pada tabel 4.16 terlihat bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien sebesar -0.113920 dan nilai profitabilitas sebesar 0.2612 ≥ 0.05 yang profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

J. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Hasil uji t parsial pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0.010894 dan nilai Umur Perusahaan sebesar 0.0069 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dari segi akademis, penelitian ini berfungsi sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sumber referensi tentang pengaruh dari kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti dan menggunakan variabel independen lain yang berkemungkinan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, memilih objek penelitian lain, yang diharapkan mampu untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Bagi perusahaan, disarankan perusahaan dapat lebih mengutamakan kepentingan para pemegang saham dibandingkan kepentingan sendiri dengan mengurangi proporsi kepemilikan manajerial perusahaan karena proporsi kepemilikan manajerial yang terlalu tinggi dapat merusak batasan antara pihak *stakeholder* dan manajemen perusahaan yang membuat berubahnya prioritas untuk kepentingan pemegang saham menjadi upaya untuk mencari keuntungan dan kepentingan diri sendiri oleh pihak manajemen. Bagi investor, disarankan untuk tidak menilai perusahaan dari kinerja keuangannya saja dalam hal ini profitabilitas, namun juga harus mempertimbangkan faktor seperti umur perusahaan yang dapat menggambarkan kompetensi perusahaan tersebut.

REFERENSI

- [1] Adiputri Singal, P., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan *Corporate social responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>
- [2] Archie B. Carroll and Ann K. Buchholtz. (2008). Business and society: Ethics and stakeholder management. In *Annual review of sociology Book*.
- [3] Atmojo, F. W., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2015-2018. *E-Proceeding of Management : Vol.7, No.2 Agustus 2020*, 7(e-Proceeding Manag. Vol.7, No.2 Agustus 2020).
- [4] Budiasni, N. wayan novi, & Darma, G. sri. (2020). *Corporate social responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali: Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa*. NILACAKRA.
- [5] Dewi, R. U., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *KAJIAN AKUNTANSI*, 19.
- [6] Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Ke Pemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Ut Ama Yang Terdaftar Di Bursa E Fek Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 11 , No.2 Mei 2017, 11.
- [7] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- [8] Hadi, N. (2011). *Corporate social responsibility* (1st ed.). Graha ilmu.
- [9] Harrison, J. S., & Thompson, S. M. (2014). Strategic Management of Healthcare Organizations: A Stakeholder Management Approach. In *Strategic Management of Healthcare Organizations*. https://manchester.idm.oclc.org/login?url=https://search.proquest.com/docview/2130955108?accountid=12253%0Ahttp://manfe.hosted.exlibrisgroup.com/openurl/44MAN/44MAN_services_page?genre=book&atitle=&author=Harrison%2C+Jeffrey+S%3BThompson%2C+Stephen+M&vol
- [10] Humairoh, F. (2018). *Pengaruh Corporate social responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013--2015*.

- [11] Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMI (JABE) FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIDYATAMA*.
- [12] Initiative, G. R. (2021). *GRI Standards*. <https://www.globalreporting.org/>